

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi yang cukup signifikan hingga saat ini tentunya cukup berpengaruh. Dengan perkembangan tersebut yang juga diiringi dengan perkembangan teknologi serta akses untuk mendapatkan informasi menjadi lebih mudah. Suatu organisasi ataupun perusahaan tentu sangat membutuhkan update informasi pada setiap harinya guna mengikuti arus yang sedang terjadi diberbagai kalangan. Sama halnya dengan perkembangan e-commerce yang saat ini semakin maju dan semakin berkembang. Dengan adanya perkembangan e-commerce yang semakin berkembang tentu menjadi peluang bai pelaku usaha untuk lebih memperkenalkan usahanya agar dapat memperluas pemasaran dan mampu dengan cepat memaksimalkan penjualannya. Disamping terdapat peluang yang lebih tentu sangat penting dalam menyiapkan stratei untuk menghadapi persaingan pasar terlebih pada usaha dibidang yang sama.

Pada umumnya setiap pelaku usaha tentunya memiliki tujuan yang pasti untuk meningkatkan kualitas kinerja serta kualitas produktifitas pada usahanya. Dan untuk mencapai tujuan tersebut maka usaha tersebut harus memiliki sebuah proses bisnis yang sesuai dan baik untuk usaha tersebut. Proses bisnis sendiri merupakan serangkaian atau langkah – langkah yang harus dilakukan sesuai koordinasi didalam lingkup perusahaan dan lingkungan teknis. Kegiatan tersebut tidak lain bertujuan untuk mewujudkan tujuan pada bisnis tersebut (Weske,2007). Dengan adanya sebuah proses bisnis yang diterapkan dengan baik dan benar pada suatu perusahaan maka kegiatan yang dijalankan akan menjadi lebih terarah secara efektif dan efisien.

UD.Dadi Jaya merupakan salah satu toko bahan bangunan dari beberapa toko yang ada di kecamatan ngimbang. Semakin tahun dan semakin berkembangnya jaman serta teknologi tentunya akan lebih banyak persaingan dipasar mengenai penjualan pada usaha tersebut. Seperti halnya perkembangan e-commerce yang semakin maju tentunya UD.Dadi Jaya harus mampu memanfaatkan keadaan tersebut dengan lebih memperluas pemasaran. Untuk itu UD.Dadi Jaya harus mampu bersaing dengan kemampuan guna meningkatkan suatu strategi promosi yang lebih menarik minat konsumen.

Pada toko bangunan UD.Dadi Jaya sudah berjalan sebuah proses bisnis, namun hingga saat ini belom terdapat proses bisis baku yang terdokumentasis sebagai pedoman pada perusahaan tersebut. Dengan tidak terdapatnya dokumentasi mengenai proses bisnisnya maka akan sering

terjadi beberapa kelalaian yang akan terjadi dan kemungkinan dapat berdampak pada beberapa proses bisnis lainnya. Sehingga dapat menghambat pengerjaan pada setiap proses bisnis yang sedang berjalan.

Pada toko bahan bangunan beberapa proses bisnis yang dilakukan saat ini terbagi menjadi proses bisnis pengorderan barang, proses distribusi barang, proses penjualan hingga pengantaran barang dan retur barang. Proses yang berjalan pun tentunya masih terdapat kendala seperti halnya barang yang diorder pada supplier kosong, naik turunnya harga dipasar, kosongnya barang display ditoko, hingga miskomunikasi saat ada pengantaran barang antara pihak toko dan pihak gudang.

Sehingga dengan adanya masalah tersebut maka pada penelitian ini akan dilakukan sebuah analisis dan perbaikan pada proses bisnis yang sekarang dimana alur yang dikerjakan yakni mengevaluasi proses bisnis yang sekarang dengan mengeliminasi dan memperbaiki beberapa kegiatan yang dirasa tidak berpengaruh pada proses bisnisnya. Dimana proses analisa nantinya akan menggunakan sebuah metode *Business Process Improvement* (BPI) dan memanfaatkan pemodelan *Business Process Model and Notation* (BPMN) dengan menggunakan software *Bizagi Modeller*. Prosesnya nanti akan dibuatkan sebuah visualisasi berupa pemodelan dengan software bizagi guna lebih menjelaskan alur dari setiap proses bisnisnya agar lebih dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Pemodelan proses bisnis juga bisa dikatakan sebagai suatu konsep yang digambarkan dalam bentuk diagram yang mewakili urutan kegiatan yang berfokus pada proses dan tindakan. Analisa proses bisnis umumnya melibatkan pemetaan proses dan subproses di dalamnya hingga tingkatan aktivitas atau kegiatan. Analisa tersebut dapat dilakukan melalui pemodelan proses bisnis yang menggambarkan cara orang-orang atau pihak-pihak saling berinteraksi di dalam sistem, dan dijelaskan dengan cara atau standar tertentu. Manfaat Pemodelan Proses Bisnis adalah untuk memudahkan pemahaman alur proses secara terintegrasi, tujuan pemodelan proses bisnis adalah untuk mendefinisikan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka dapat diketahui bahwa UD. Dadi Jaya membutuhkan perbaikan pada proses bisnisnya yang nantinya akan memberikan pengaruh pada jalannya aktifitas agar lebih efisien dan terstruktur guna memberikan hasil yang lebih maksimal dan sesuai tujuan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Permasalahan yang diambil pada penelitian ini mengenai keadaan proses bisnis yang saat ini berjalan. Sebuah proses bisnis tentunya sangat penting dalam mempertimbangkan setiap langkah-langkahnya. Pada penelitian ini akan melakukan pengamatan pada proses bisnisnya dan akan dilakukan proses analisa mengenai hambatan yang dialami sehingga nantinya akan diberikan rekomendasi proses bisnis yang baru yang akan lebih meminimalisir hambatan pada setiap proses bisnisnya.

1.2.2 Usulan Penelitian

Pada penelitian kali ini mengusulkan proses analisa dengan sebuah metode *Business Poces Improvement*(BPI) dan mengusulkan sebuah pemodelan *Business Process Model and Notation* (BPMN) untuk melakukan sebuah pemodelan proses bisnisnya.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil uraian latar belakang penelitian maka dapat diperoleh beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis yang saat ini berjalan di toko bangunan UD.Dadi Jaya?
2. Bagaimana hasil evaluasi proses bisnis di UD.Dadi Jaya?
3. Bagaimana proses bisnis rekomendasi pada setiap proses bisnis di UD.Dadi Jaya?
4. Bagaimana perbandingan waktu eksekusi antara proses bisnis awal dengan proses bisnis rekomendasi?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah melakukan sebuah analisa pada proses bisnis yang berjalan saat ini guna lebih memahami setiap langkah disetiap proses bisnisnya dan akan dilakukan sebuah perbaikan serta diberikan rekomendasi untuk proses bisnis yang baru dan sesuai dengan kebutuhan dan meminimalisir hambatan serta memaksimalkan hasil pada setiap proses bisnisnya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Pimpinan

Bagi pimpinan atau pemilik toko dengan adanya penelitian ini dapat memperbaiki proses bisnis yang dijalankan sehingga dapat membuat proses bisnis yang berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Karyawan

Untuk karyawan sendiri bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dan wawasan mengenai jalannya setiap proses bisnis pada perusahaan yang dijalankan.

3. Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan analisis dan perbaikan proses bisnis.

1.4 Batasan Masalah

Pada latar belakang telah dijelaskan mengenai masalah yang akan diteliti pada toko bangunan tersebut. Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas terfokus pada:

1. Penelitian skripsi hanya dilakukan pada beberapa proses bisnis yang saat ini berjalan mengenai proses pengorderan barang, proses distribusi barang, proses penjualan barang, proses pengiriman barang, dan proses retur barang.
2. Dari 5 fase yang ada pada metode BPI, penelitian ini hanya mencakup pada fase pertama sampai dengan ketiga, yaitu fase organizing for improvement, understanding the process, dan streamlining. Penelitian ini tidak mencakup fase measurement and controls, juga continuous improvement, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperbaiki proses bisnis yang berjalan saat ini, dan tidak sampai dengan mengontrol proses secara berkala untuk perbaikan berkelanjutan.
3. Perbaikan proses bisnis hanya dilakukan pada proses bisnis yang dianggap memiliki hambatan cukup berpengaruh pada proses bisnisnya.
4. Simulasi proses bisnis dilakukan hanya pada 3 level yaitu process validation, time analysis, dan resource analysis tanpa memperhitungkan biaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan bagaimana sistematika dari penelitian.

Bab II : Tinjauan pustaka Pada bab ini membahas tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai kerangka dan dasar dalam melakukan analisis dan pemodelan proses bisnis.

Bab III : Metode penelitian Pada bab ini dijelaskan mengenai metode dan jenis penelitian yang digunakan peneliti mulai dari teknik pengumpulan data sampai dengan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang mendalam mengenai hasilnya. Pembahasan harus dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

Bab V : Kesimpulan dan saran menyajikan hasil rangkuman teuan utama dari penelitian serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.